

PEMBUATAN SABUN KESEHATAN BERBAHAN DASAR MINYAK KAYU PUTIH DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI WALI MURID TK AISIYAH SERPONG, BANTEN

Fitriani¹, Fitri Yuniarti², Wahyu Hidayati³

1,3)Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2)Program Studi Doktor Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia
wahyu_hidayati@uhamka.ac.id

Abstract

During the COVID-19 pandemic, there were several effects on people's economies that led to a decrease in household income. One way that can be done to improve the household economy is by producing products that are easy to make using household ingredients, among which are health soaps. Eucalyptus oil are very easy to trace in Indonesian society and have known benefits for health, so making health soap using eucalyptus oil and betel leaves can be a solution to improve the household economy. This activity was conducted by providing information about the benefits of eucalyptus oil followed by providing training on making health soap to the parents of TK Aisyah Serpong, Banten. The results of this activity are shown by the enthusiasm of the participants when knowing the ease of making health soap. With this activity, participants are expected to produce health soap and make it as one way to improve the household economy

Keywords: COVID-19, Soap, Eucalyptus Essential Oil

Abstrak

Masa pandemi COVID-19 memiliki beberapa efek bagi ekonomi masyarakat yang menyebabkan adanya penurunan pemasukan ekonomi rumah tangga. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kembali ekonomi rumah tangga adalah dengan memproduksi produk-produk yang mudah dibuat dengan menggunakan bahan-bahan rumah tangga, di antaranya adalah sabun kesehatan. Minyak kayu putih sangat mudah dijumpai di masyarakat Indonesia dan telah diketahui manfaatnya bagi kesehatan, sehingga membuat sabun kesehatan dengan menggunakan minyak kayu putih dan daun sirih dapat menjadi sebuah Solusi untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan informasi mengenai manfaat minyak kayu putih yang dilanjutkan dengan pemberian pelatihan pembuatan sabun kesehatan kepada wali murid TK Aisyah Serpong, Banten. Hasil kegiatan ini ditunjukkan oleh antusiasme peserta kegiatan ketika mengetahui mudahnya membuat sabun kesehatan. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan peserta dapat memproduksi sabun kesehatan dan menjadikannya sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: COVID-19, Sabun, Minyak Kayu Putih

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama kurang lebih 1 tahun di Indonesia memiliki dampak ekonomi yang sangat signifikan bagi masyarakat Indonesia. Adanya

pemutusan kerja dann pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar, khususnya di wilayah Jabodetabek menyebabkan banyak rumah tangga yang mengalami kendala ekonomi. Selain itu, dampak lain yang juga dialami masyarakat adalah bidang

kesehatan. Banyaknya masyarakat yang terinfeksi atau tertular virus COVID-19 berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup penderita. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kembali ekonomi masyarakat dengan memproduksi produk yang memanfaatkan peralatan sederhana dan sumber daya alam yang dimiliki, namun dapat dilakukan melalui proses sederhana, mudah dilakukan, dan murah harganya. Salah satu produk yang dapat dibuat secara mudah dan murah adalah sabun kesehatan (Purwanti & Ariani, 2017).

Sabun kesehatan dapat dibuat secara alami dengan menggunakan bahan-bahan herbal yang mudah dijumpai diantaranya minyak kayu putih dan daun sirih. Secara empiris, minyak kayu putih telah digunakan untuk meringankan gejala influenza, batuk, kram/nyeri perut, dan masalah pencernaan. Suatu studi farmakologi secara invitro menunjukkan adanya aktivitas antimikroba, antioksidan, anti kanker dan anti inflamasi (Frag et al., 2004; Oliveira et al., 2020).

Banyaknya kegunaan yang dimiliki dari bahan alami tersebut maka dapat dimanfaatkan sebagai salah satunya bahan tambahan dalam pembuatan produk sabun kesehatan yang banyak dibutuhkan masyarakat terutama dalam masa pandemi sekarang ini. Kebutuhan masyarakat akan sabun berbahan dasar alami semakin meningkat. Masyarakat tidak hanya beralih menggunakan kosmetik dan obat-obatan berbahan dasar alami, tetapi juga sudah banyak menggunakan produk pembersih terutama sabun berbahan dasar alami.

Oleh karena itu, sabun berbahan alami dengan campuran minyak kayu putih merupakan suatu inovasi yang menjadi alternatif sabun kesehatan yang

aman dan mudah didapatkan atau dibuat. Sabun berbahan dasar alami ini berbeda dengan sabun berbahan kimia. Sabun yang mengandung bahan kimia dapat merusak kesehatan kulit dan memiliki dampak yang lebih luas bagi kesehatan tubuh manusia, sedangkan sabun berbahan alami lebih mudah didapat dan proses pembuatannya serta tidak mengandung bahan-bahan berbahaya bagi kesehatan kulit dan tubuh manusia (Purwanti & Ariani, 2017; Sari et al., 2010).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada wali murid TK Aisyah Serpong, Banten yang juga terkena dampak pandemic COVID-19. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ekonomi rumah tangganya dengan membuat sabun kesehatan secara mandiri dan memasarkannya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan TK Aisyah Serpong, Banten dengan peserta para wali murid TK Aisyah Serpong, Banten.

1. Melakukan pendataan mengenai permasalahan yang dialami oleh wali murid TK Aisyah Serpong selama masa pandemic COVID-19
2. Memberikan informasi mengenai manfaat kayu putih
3. Memberikan pelatihan pembuatan sabun kesehatan dengan menggunakan minyak kayu putih dan daun sirih
4. Tahap ini Memberikan motivasi bagi para peserta untuk dapat menjadikan sabun kesehatan sebagai salah satu peluang untuk peningkatan ekonomi rumah tangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pendataan permasalahan yang dihadapi oleh para wali murid TK Aisiyah Serpong yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada para wali murid. Berdasarkan hasil wawancara diketahui jika permasalahan yang ada adalah menurunnya pemasukan ekonomi mereka selama masa pandemic. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan pembatasan social berskala besar di lingkungan yang biasa dijadikan sebagai tempat usaha. Pemasukan utama yang diperoleh mereka adalah berdagang. Dengan pemberlakuan tersebut maka jumlah hasil dagangan menurun cukup drastic. Selain itu, bagi yang menjadi buruh kerja, mereka mendapat kendala akibat adanya oemutusan hubungin kerja.

Adanya informasi tersebut menjadi Dasar bagi tim pengabdian masyarakat untuk mengadakan suatu pelatihan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi namun dapat dibuat dengan mudah dan sederhana. Sabun alami merupakan salah satu produk yang memiliki nilai jual tinggi namun sangat efisien dalam segi Produksi. Selain itu, sabun alami sedang menjadi trend di kalangan masyarakat menengah ke atas sehingga sangat besar potensi untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga peserta pengabdian yang mayoritas berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.



Gambar 1. Penyampaian materi pembuatan sabun alami menggunakan minyak kayu putih

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai proses Dasar pembuatan sabun dan manfaat baha-bahan yang digunakan, tim pengabdian memberikan materi mengenai proses yang terjadi dalam pembuatan sabun meliputi trik saat pembuatan sabun, dan manfaat dari bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun alami dengan minyak kayu putih. Pemberian materi tersebut dilakukan melalui presentasi.

Sebelum dilakukan pembuatan sabun alami, para peserta kegiatan diberikan informasi mengenai bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembuatan sabun. Alat-alat yang digunakan merupakan peralatan rumah tangga yang sederhana dan mudah dijumpai, yaitu blender, batang pengaduk, baskom kecil, dan cetakan agar. Adapun bahan-bahan yang digunakan adalah minyak goreng, minyak zaitun, NaOH (soda api), minyak kayu putih, aromaterapi, dan air mineral.



Gambar 2. Perlengkapan yang digunakan dan produk sabun. a. peralatan yang digunakan. b, c. produk sabun alami dengan minyak kayu putih

Pelatihan dilakukan dengan demo yang diberikan langsung kepada peserta di lokasi sekolah. Adapun pembuatan sabun diawali dengan memasukan NaOH ke dalam air mineral secara perlahan hingga NaOH terlarut sempurna. Kemudian larutan NaOH dicampurkan ke dalam minyak goreng, minyak zaitun menggunakan blender hingga mengental. Selanjutnya ditambahkan minyak kayu putih dan aromaterapi ke dalam campuran minyak-NaOH lalu dipindahkan ke dalam cetakan agar dan didiamkan selama 24 jam hingga mengeras.

Bagian akhir kegiatan ini adalah pemberian motivasi bagi para peserta untuk menjadikan produk sabun yang telah diberikan pelatihannya ini sebagai salah satu sumber ekonomi mereka selama pandemi, selain dapat digunakan secara pribadi oleh peserta.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, para peserta diberikan keleluasaan dalam bertanya. Hal ini dikarenakan tim tidak memberikan sesi khusus untuk diskusi, sehingga peserta bisa bertanya setiap saat mereka memiliki pertanyaan. Antusiasme peserta sangat terlihat pada kegiatan ini, karena banyak pertanyaan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain mengenai penanganan saat proses pencampuran minyak dengan NaOH,

peluang untuk mengganti merk minyak goreng hingga jenis minyak yang digunakan.

Pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Namun, dikarenakan kondisi pandemi covid dalam beberapa bulan terakhir ini menyebabkan pelaksanaan pelatihan hanya dapat melibatkan beberapa orang peserta dari mitra dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Pelaksanaan dilakukan dengan peserta dari mitra yang dibatasi jumlahnya dan sudah disepakati bersama.

SIMPULAN

Adanya pandemi COVID-19 memberikan efek negatif diantaranya terjadinya penurunan ekonomi rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pemberian pelatihan pembuatan sabun alami berbahan minyak kayu putih dapat dijadikan sebagai salah satu produk yang dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga murid TK Aisyah Serpong, Banten. Meskipun kegiatan dilaksanakan dalam jumlah peserta yang terbatas akibat adanya pembatasan social, kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan peserta dengan antusias mengikuti kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan bantuan dana kegiatan dengan nomor 0461/H.04.02/2020 sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan. Kami juga mengucapkan

terima kasih kepada Kepala Sekolah TK Aisiyah Serpong, Banten atas kesediaannya menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Farag, R. S., Shalaby, A. S., El-Baroty, G. A., Ibrahim, N. A., Ali, M. A., & Hassan, E. M. (2004). Chemical and Biological Evaluation of the Essential Oils of Different *Melaleuca* Species. *Phytotherapy Research*, 18(1), 30–35.
<https://doi.org/10.1002/ptr.1348>
- Oliveira, T. R., Teixeira, A. L., Barbosa, J. P., Busato de Feiria, S. N., Boni, G. C., Maia, F., Anibal, P. C., Wijesinghe, G. K., & Höfling, J. F. (2020). *Melaleuca* spp. essential oil and its medical applicability. A Brief Review. *Brazilian Journal of Natural Sciences*, 3(1), 249.
<https://doi.org/10.31415/bjns.v3i1.89>
- Purwanti, A., & Ariani, L. (2017). Pembuatan Sabun Transparan dari Minyak Kelapa Dengan Penambahan Antiseptik. *Teknik Kimia*, 210–216.
<https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/700>
- Sari, T. I., Kasih, J. P., & Sari, T. J. N. (2010). Pembuatan Sabun Padatan dan Sabun Cair dari Minyak Jarak. *Jurnal Teknik Kimia*, 17(1), 28–33.